BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis uraikan pada bab-bab di muka, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri tahun pelajaran 1999-2000 dapat dikategorikan cukup. Hal ini terbukti dengan hasil analisis yang bernilai 61%. Jika prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standard yang diajukan oleh Suharsini Arikunto berada antara 56%-75% yang berarti cukup.
2. Keadaan tingkah laku seluruh warga belajar kelas satu, dua dan tiga yang beragama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri tahun pelajaran 1999-2000 dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini terbukti dengan hasil analisis yang bernilai 55%. Jika prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standard yang diajukan oleh Drs Suharsini Arikunto berada antara 40%-55% yang berarti kurang baik.
3. Bahwa ada pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri. Hal ini terbukti dengan hasil analisis Chi Kuadrat (X^2) yang menghasilkan nilai 9,29. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik pada taraf significant 5% = 3,841 , ternyata nilai Chi Kuadrat (X^2) tersebut di atas lebih besar dari harga kritik X^2, yang berarti ada pengaruh antara pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku warga belajar SKB Kota-Kotamadia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kediri.

4. Dari hasil data yang dianalisis melalui angket yang telah disebarkan, maka Pendidikan Agama Islam bernilai rendah dalam pengaruhnya terhadap tingkah laku warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri, dengan hasil 0,356 yaitu berada pada posisi antara 0,200 - 0,400 yang berarti rendah.

B. Saran

Islam adalah agama yang menyeru umat manusia untuk bertingkah laku yang baik, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun sesama makhluk lainnya. Pendidikan Agama Islam tak lain adalah wahana untuk merealisasikan tujuan tersebut di atas. Untuk itu Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya haruslah mampu menyentuh dimensi naluriah anak didik sehingga ia tidak hanya memiliki pengetahuan belaka tetapi juga mampu mengamalkan pengetahuannya itu dalam kehidupan sehari-hari dan berakhlak mulia.

Berangkat dari pemikiran di atas sebagai wujud kepedulian penulis terhadap Pendidikan Agama Islam umumnya dan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri khususnya, penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Guru

1. Hendaknya Guru lebih meningkatkan lagi mutu pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di antaranya dengan menambah sarana/peralatan dan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang berhasilnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hendaknya guru lebih jeli lagi dalam memetakan kondisi anak didik sehingga ia lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal masalah-masalah yang dihadapi dan mengganggu belajarnya yang selanjutnya memberikan solusi yang terbaik.

b. Bagi Anak Didik / Warga Belajar

1. Berusaha lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di SKB khususnya kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bagi warga belajar yang bekerja hendaknya mengatur waktu sebaik mungkin agar di samping bekerja juga dapat belajar dengan baik.
2. Berusaha menerapkan/mengamalkan pengetahuan Agama Islam yang telah dipelajarinya di SKB dan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal tingkah laku yang baik, baik kepada orang tua, guru dan kepada sesama warga belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id